

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan karakteristik pasien, pada penelitian ini pasien dengan jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki sebanyak 52 pasien (53,6%). Usia pasien GGK terbanyak adalah pasien dengan usia 46-65 tahun sebanyak 49 pasien (50,52%). Jumlah obat terbanyak adalah jumlah obat >5 yaitu terdapat sebanyak 81 pasien (83,5%). Stadium GGK terbanyak yang dialami pasien adalah stadium 5 yaitu sebanyak 85 pasien (87,63%). Penyakit penyerta terbanyak adalah hipertensi yang terjadi pada 74 pasien (30,08%).
2. Profil terapi yang sering digunakan pasien GGK rawat inap di RSPAD Gatot Subroto Tahun 2023 adalah asam folat (7,69%), kalsium karbonat (6,96%), dan vitamin B12 (6,84%).
3. Dari 97 pasien GGK yang menjalani rawat inap di RSPAD Gatot Subroto Tahun 2023, sebanyak 79 pasien (81,44%) ada interaksi obat dan sisanya 18 pasien (18,56%) tidak ada interaksi obat. Berdasarkan mekanisme terjadinya, interaksi obat terbanyak yang terjadi adalah interaksi obat farmakodinamika dengan kasus sebanyak 520 (51%), diikuti dengan interaksi obat farmakokinetika sebanyak 452 kasus (44%) dan interaksi *unspecified* sebanyak 56 kasus (5%). Berdasarkan tingkat keparahan, interaksi obat yang paling banyak terjadi adalah interaksi moderate dengan kasus sebanyak 851 (86,6%), diikuti keparahan minor dengan kasus sebanyak 279 (23,35%), dan terakhir interaksi obat major dengan kasus sebanyak 65 (5,44%).
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah obat yang digunakan dengan jumlah kejadian interaksi obat berdasarkan mekanisme yang terjadi dengan nilai $p < 0,000$ ($p < 0,05$) dan $r < 0,784$ yang artinya korelasinya kuat dan arahnya positif.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah obat yang digunakan dengan jumlah kejadian interaksi obat berdasarkan tingkat keparahan yang terjadi dengan nilai $p < 0,000$ ($p < 0,05$) dan $r < 0,743$ dengan korelasi yang kuat dan arah yang positif.

V.2 Saran

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti interaksi obat potensial pada pasien GGK secara prospektif. Selain itu, diharapkan juga dapat mengkaji interaksi obat secara spesifik lagi mengenai mekanisme terjadinya seperti farmakokinetika (fase absorpsi, distribusi, metabolisme, ekskresi) atau farmakodinamika (antagonis, sinergis, aditif). Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan *software* atau instrumen pengecekan interaksi obat yang lainnya seperti *micromedex* atau *Drug Interaction Facts*.